



---

## PERBEDAAN KEMAMPUAN DRIBLE SISWA SEKOLAH DASAR PUTRA DAN PUTRI

M. Touvan Juni Samodra

Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Tanjung Pura, Pontianak, Indonesia

\*Coressponding Author. Email: [tovan@fkip.untan.ac.id](mailto:tovan@fkip.untan.ac.id)

\*Email Author: [tovan@fkip.untan.ac.id](mailto:tovan@fkip.untan.ac.id)

---

*Received: Oktober 2023, Revised: November 2023, Accepted: Desember 2023*

---

### Abstract

The ability to dribble is a skill that is not easy for elementary school students, while this technique is important for playing basketball. Elementary school age, especially those in the lower grades (1, 2, and 3), can be introduced to basic dribbling movements and techniques. Boys and girls in the lower classes should have the same abilities if they get the same opportunity to learn movement. The aim of this research is to reveal differences in elementary school students' dribbling abilities. The research method uses a survey. The sample was elementary school students in grades 1 to 3 at SDN 10 Anjungan. With 52 male students and 65 female students. The instrument used was a zigzag dribbling ability test that recorded the speed of completing the dribbling task. The data were analyzed using parametric statistics. The results of the study showed that there was no difference in dribbling ability between male and female elementary school students

**Keywords:** Basketball, dribling ability, elementary school student

### Abstrak

Kemampuan melakukan dribble merupakan salah satu keterampilan yang tidak mudah bagi siswa sekolah dasar, sementara Teknik ini sangat penting untuk bermain basket. Usia sekolah dasar khususnya kelas bawan (1, 2, 3) telah dapat dikenalkan dengan gerak dan teknik dasar dribble. Antara putra dan putri pada usia kelas bawah semestinya memiliki kemampuan yang sama jika mendapat kesempatan yang sama dalam belajar gerak. Tujuan penelitian ini untuk menguak perbedaan kemampuan dribble siswa sekolah dasar. Metode penelitian menggunakan survey. Sampel adalah siswa sekolah dasar kelas 1 sampai 3 di SDN 10 Anjungan. Dengan jumlah siswa putra 52 dan putri 65. Intrumen yang dipergunakan adalah tes kemampuan dribble zigzag denngan pencatatan kecepatan menyelesaikan tugas dribble. Data dianalisis dengan statistik no parametrik. Hasil penelitian kemampuan melakukan *dribble* pada siswa putra dan putri siswa sekolah dasar kelas 1-3 adalah sama.

**Kata kunci:** Bola basket, kemampuan dribble, siswa sekolah dasar

### PENDAHULUAN

Permainan bola besar merupakan kemampuan koordinasi kompleks, khususnya bola basket untuk peningkatan *dribbling* yang merupakan rangkaian koordinasi yang kompleks (Demcenco, 2017), seperti lari bolak-balik melalui kerucut, tes "manuver" dan lari mundur (mundur) melalui kerucut, kembali, pemulihan bola dan akselerasi selanjutnya menuju keranjang



lawan. Kecepatan menggiring bola merupakan hal penting permainan bola basket (Putri & Rifki, 2020). Kemampuan membawa bola menuju ring lawan dalam permainan dapat dipergunakan untuk menyerang. Yang diperlukan dalam menggiring bola basket adalah kecepatan *sprint* dan koordinasi mata tangan dan kaki serta kemampuan untuk mengenali dan akhirnya dapat membawa diri berdasarkan lokasi yang ada (Welfitama & Welis, 2019).

Upaya peningkatan *dribble* dalam bola basket dapat ditingkatkan dengan melakukan latihan *ball* (Irfan Arifianto, 2021; Pratomo et al., 2020; Rizhardi, 2020; Wahyudi da, 2017), latihan ini terbukti positif berpengaruh terhadap kemampuan dalam penguasaan bola dengan dilakkan tes *dribble zigzag*. Hal lain yang tidak kalah penting adalah Koordinasi mata tangan memberikan sumbangan positif terhadap hasil melakukan *dribbling* dalam bola basket (Ashrulloh, 2018).

Ternyata untuk bermain basket kemampuan kognisi memberikan sumbangan yang tinggi (Awali, 2018). Kemampuan kognisi dalam permainan selain untuk mempermudah dalam belajar gerak, juga mempermudah pemahaman peraturan serta aplikasi langsung dalam permainan. Sehingga pengenalan yang sifatnya kognisi ataupun pengenalan gerak dan teknik dasar harus diupayakan sedini mungkin. Khususnya bagi siswa sekolah dasar pengalaman gerak untuk pengenalan olahraga khususnya bola basket sangat diperlukan, beberapa hal yang dapat dilakukan adalah memberikan pelajaran bermain kejar kejaran *dribbling*, *dribbling* dengan yang dilakukan di dalam lingkaran serta melakukan *dribbling* dengan cepat (Walton & Lismadiana, 2015). Melihat pentingnya permainan ini dalam pendidikan jasmani, terlebih berdasarkan kajian diperlukan kemampuan kognisi untuk bermain, Kemampuan kognisi ini kaitannya dengan pengambilan keputusan yang cepat dalam konteks bermain (Rosti et al., 2022).

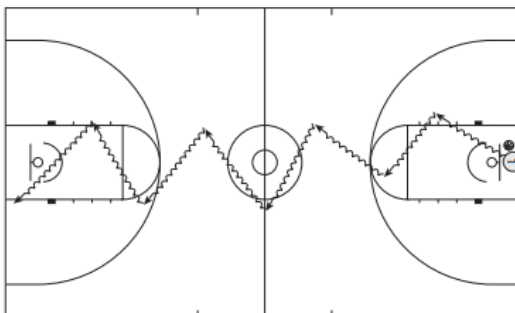
Pada usia sekolah dasar khususnya kelas bawah, kemampuan melakukan *dribble* sudah dapat dikenalkan, agar nantinya siswa mampu untuk bermain. Dalam usia pertumbuhan dan perkembangannya usia kelas bawah antara putra dan putri seharusnya masih pada level yang sama. Dalam penelitian ini mencoba untuk memberikan data empiris kajian tentang kemampuan *dribble* dalam bola basket siswa kelas rendah. Kajian tentang bola basket di sekolah dasar masih sangat sedikit. Sehingga penelitian ini dapat menjadi salah satu sumbangan kajian ilmiah bola basket bagi siswa kelas rendah.

## METODELOGI PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini merupakan penelitian survey. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah SDN 10 Anjungan kelas 1-3. Sebagai sampel seluruh siswa-siswa SDN 10 Anjungan kelas 1-3 di yang berjumlah 117, terdiri dari 52 siswa putra dan 65 siswa putri dengan sampel populasi. Instrumen tes *dribbling* bola basket yang



dipergunakan adalah sebagai berikut; Jarak melakukan tes sejauh 5 meter. Bola diletakkan ditengah-tengah garis start yang digambarkan sebagai garis finish. Tes berdiri dalam keadaan siap di belakang garis tersebut, menghadap ke arah yang harus ditempuh. Pada saat aba-aba "YA", *testee* segera mengambil bola dan menggiringnya, melewati rintangan sampai ia melewati garis finish. Bagi pencatat waktu bersamaan dengan aba-aba "YA", *stopwatch* dijalankan, dan tepat pada waktu tes melewati garis *finish*, *stopwatch* dihentikan. Waktu yang dicapai dihitung sampai persepuluh detik. Menurut (Endang Sepdanius, Muhamad Sazeli Rifki, 2019)



Gambar 1. Tes *dribling* bola basket

Data dianalisis dengan statistik deskriptif dengan uji beda Non parametrik. Dari hasil tes yang dilakukan, data dianalisis dengan menggunakan uji beda dengan bantuan software SPSS 26.

## HASIL PENELITIAN

Deskripsi Penelitian dilaksanakan di siswi SDN 10 Anjungan, Mempawah, Kalimantan Barat. Hasil deskripsi antara putra dan putri kemampuan *dribble* yang dicatat dalam detik sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi kemampuan *dribble* siswa kelas bawah putra dan putri

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Putra	52	15.29	22.41	17.71	1.56686
Putri	65	15.29	22.12	18.49	1.39128
Valid N (listwise)	52				

Data dalam tabel 1 memberikan hasil bahwa kemampuan siswa baik putra dan putri dalam menyelesaikan tugas gerak *dribel* tidak jauh berbeda, hal ini dapat dilihat dari catatan waktu tertera hanya terpaut tidak sampai 1 detik, dengan waktu yang ditorehkan oleh siswa putra rata rata 17.72 dan putri 18.49. Demikian juga capaian waktu terlambat dan tercepat dalam kisaran waktu yang relatif sama.



Tabel 2. Hasil uji normalitas data

<b>Tests of Normality</b>						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
drible	.091	117	.018	.956	117	.001
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan uji normalitas ternyata data tidak berdistribusi normal sehingga, analisis data langsung menggunakan statistik non parametrik. Hasil uji statistik non parametrik dapat dilihat pada table 3.

Tabel 3. Hasil analisis non parameterik

<b>Ranks</b>					<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>	
	Jenis kelamin	N	Mean Rank	Sum of Ranks		drible
Drible	Putra	52	47.93	2492.50	Mann-Whitney U	1114.500
	Putri	65	67.85	4410.50	Wilcoxon W	2492.500
	Total	117			Z	-3.159
					Asymp. Sig. (2-tailed)	.002
a. Grouping Variable:						jeniskelamin

Dapat dijelaskan berdasarkan tabel 3. Bahwa hasil uji menunjukkan sig. wilcoxon adalah 0.002, dengan hasil ini dapat dinyatakan bahwa kemampuan menyelesaikan tugas gerak *mendrible* bola basket untuk kelas rendah baik putra ataupun putri dinyatakan sama.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada putra dan putri kelas bawah sekolah dasar terhadap kemampuan *drible* bola basket, ternyata memiliki kemampuan yang sama. Sehingga implikasi dari hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa dalam upaya peningkatan kemampuan *drible* dalam bola basket untuk usia kelas bawah masih dapat dilakukan secara bersamaan. Pemberian bekal keterampilan gerak dan teknik dasar bola basket menjadi penting untuk dilakukan seawal mungkin



agar siswa mengenal dan akhirnya bermain permainan basket.

Pemberian pemahaman awal untuk meningkatkan hasil belajar dapat dilakukan dengan memberikan perlakuan pengalaman secara e-partisipasi dengan menggunakan media sumber dari internet (Karmajouna et al., 2021), hal ini terbukti mempercepat pemahaman dalam pembelajaran teknik dasar yang diperlukan. Untuk memberikan pengalaman belajar kepada siswa diperlukan metode pembelajaran yang tepat, bahwa metode *drill* efektif untuk memberikan materi dalam bola basket (Candra et al., 2014). Beberapa metode yang dipergunakan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan bola basket ini perlu untuk diperhatikan. Pemahaman awal dapat dipergunakan video atau sumber lain yang mungkin terjangkau oleh fasilitas siswa. Langkah selanjutnya pemberian pembelajaran baik dengan *drill* ataupun metode yang lain.

Upaya peningkatan kemampuan *dribble* ternyata dengan pembelajaran sirkuit dengan pendekatan saintifik dapat meningkatkan kemampuan *dribble* (Hartanti et al., 2020), selanjutnya upaya peningkatan kemampuan *dribel* diusahakan dengan latihan dengan media *ladder*, latihan selama 5 minggu memberikan hasil yang positif terhadap kemampuan mendribble bola (Rusmana et al., 2019). Selanjutnya jika siswa telah memiliki keterampilan penguasaan bola dengan berbagai upaya yang dilakukan, untuk dapat bermain diperlukan kemampuan kerjasama.

Untuk meningkatkan kerjasama perlu dilakukan latihan *team work* yang dikoordinir oleh pelatih, salah satu cara untuk meningkatkan kerjasama dibuktikan dengan eksperimen, dimana ada dua tim yang bertanding dengan disediakan 4 keranjang basket, kemudian kedua tim tersebut bermain dengan hanya menggunakan 2 keranjang basket, hasilnya semakin jumlah keranjang basket sedikit maka akan semakin terlihat kerjasama diantara kedua tim tersebut untuk mencapai hasil menembak (Mateus et al., 2019).

Kerjasama dalam *team* khususnya lempar tangkap akan berhasil baik jika telah dilakukan latihan sebelumnya dengan secara bersamaan merangkaikan gerakan yang tersinkron antara pemain (Courel-Ibáñez et al., 2018). Latihan dengan tutor teman sebaya juga dapat meningkatkan kemampuan *dribble* dalam bola basket, tutor teman sebaya dilakukan pada siswa SMP (Prahastiwi & Kartiko, 2018), peningkatan yang terjadi cukup tinggi sampai dengan 17%. Pembelajaran kooperatif juga perlu diterapkan untuk meningkatkan kemampuan kerjasama serta juga dapat meningkatkan kemampuan penguasaan teknik dalam bola basket (Hendri Setiawan, 2018; Karya, 2017). Bukti lain berdasarkan hasil penelitian secara statistik menunjukkan kelincahan berkorelasi terhadap kemampuan *dribble* dalam bola basket (Sari, 2019).

Kemampuan *dribble* dalam bola basket tidak sesederhana mamantulkan bola. Hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa usia kelas rendah, ternyata memiliki kemampuan yang sama. Sehingga implikasi dari hasil penelitian dan kajian review penelitian relevan setidaknya



memberikan gambaran bahwa, kemampuan dribble bukanlah satu keterampilan *single* yang berdiri sendiri. Perlu kelincahan, kecepatan, koordinasi mata tangan. Penelitian terdahulu memberikan bukti upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dribble, baik secara langsung dengan memberikan pengajaran, ataupun pengajaran teman sebaya atau cara lain yang ternyata semua memberikan dampak yang positif dengan pengaruh yang bervariasi.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa keterampilan gerak atau teknik dasar *dribble* dalam bola basket untuk kelas rendah ternyata memiliki kemampuan yang sama. Sehingga dalam pembelajaran masih dapat dilakukan secara bersamaan. Perlu intervensi dalam peningkatan kemampuan melakukan *dribble*, diantaranya dengan pendekatan pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ashrulloh. (2018). Pengaruh Koordinasi Mata tangan dan Percaya Diri Terhadap Kemampuan Dribbling Pada Permainan Bola Basket Siswa SMAN 8 WATANSOPPENG. *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1).
- Awali, M. (2018). Pengaruh Kemampuan Kognitif terhadap Hasil Pembelajaran Bola Basket. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 1(2). <https://doi.org/10.31539/jpjo.v1i2.156>
- Candra, Basukisna, S., & Sudarso. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Drill And Practice Terhadap Hasil Belajar Chest Pass Pada Permainan Bola Basket (Studi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kota Mojokerto). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 2(1).
- Courel-Ibáñez, J., McRobert, A. P., Ortega Toro, E., & Cárdenas Vélez, D. (2018). Inside game effectiveness in NBA basketball. *Kinesiology*, 50(2). <https://doi.org/10.26582/k.50.2.5>
- Demcenco, A. (2017). Development of applicative coordination abilities of 12 - 13 years old pupils through basketball elements. *Journal of Physical Education and Sport*, 17. <https://doi.org/10.7752/jpes.2017.s2079>
- Endang Sepdanius, Muhamad Sazeli Rifki, .Anton Komaini. (2019). *TES DAN PENGUKURAN OLAHRAGA*. PT RajaGrafindo Persada.
- Hartanti, M. D., Nurhasan, N., & Syam Tuasikal, A. R. (2020). PENGARUH PEMBELAJARAN SIRKUIT BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP HASIL BELAJAR DRIBBLE DAN SHOOTING BOLA BASKET. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19(2). <https://doi.org/10.20527/multilateral.v19i2.8614>
- Hendri Setiawan, G. (2018). Penerapan Pembelajaran Kooperatif NHT Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Passing Bola Basket. *Journal of Education Action Research*, 2(4). <https://doi.org/10.23887/jear.v2i4.17540>



- Irfan Arifianto, A. F. (2021). Meningkatkan Kemampuan Dribbling Bolabasket melalui Latihan Ball Handling. *Jurnal Patriot*, 3(1).
- Karmajouna, T., Ali, M. S., & Albosharqi, W. M. H. (2021). The effect of using the electronic participatory learning strategy according to the web programs in learning some basic skills of basketball for first-grade intermediate school students according to the curricular course. *Revista Iberoamericana de Psicología Del Ejercicio y El Deporte*, 16(3).
- Karya, T. R. T. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Basket. *Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi*, 8(2).
- Mateus, N., Gonçalves, B., Weldon, A., & Sampaio, J. (2019). Effects of using four baskets during simulated youth basketball games. *PLoS ONE*, 14(8). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0221773>
- Prahastiwi, C. M., & Kartiko, D. C. (2018). PENGARUH METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR DRIBBLE BOLA BASKET ( Studi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Prambon Sidoarjo ). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 06(02).
- Pratomo, A., Pramono, H., & Soenyoto, T. (2020). The Effect of Ballhandling and Agility Training on Extracurricular Women ' s Basketball Dribble at Public Vocational High School 1 Kedawung. *Journal of Physical Education and Sports*, 9(2).
- Putri, S. D., & Rifki, M. S. (2020). Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai Dan Kekuatan Otot Lengan Terhadap Kemampuan Jump Shoot Pada Permainan Bolabasket. *Jurnal Stamina*, 3(6), 287–304.
- Rizhardi, R. (2020). PENGARUH LATIHAN BALLHANDLING TERHADAP HASIL DRIBBLING BOLA BASKET PADA SISWA EKSRATURIKULER SMAYADIKA LUBUK LINGGAU. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 18(01). <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v18i01.3693>
- Rosti, R., Jumaking, J., & Aprilia, R. P. (2022). Hubungan Kekuatan Otot Lengan Dan Kelincahan Dengan Kemampuan Menggiring Bola Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket. *JURNAL STAMINA*, 5(8), 362–371.
- Rusmana, R., Tangkudung, J., & Dlis, F. (2019). Learning Media of Ladder and Snake in Basic Dribbling Skills Basket Ball. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 4(2). <https://doi.org/10.33222/juara.v4i2.527>
- Sari, H. P. (2019). HUBUNGAN KELINCAHAN DENGAN KETERAMPILAN DRIBBLING BOLA BASKET PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 43 PALEMBANG. *AL-ULUM: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 4(2). <https://doi.org/10.31602/alsh.v4i2.1848>
- Wahyudi da, D. (2017). Pengaruh Latihan Ball Handling Terhadap Keterampilan Dribbling Atlet Bolabasket. *Pengaruh Latihan Ballhandling Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Bola Basket*, 2.
- Walton, E. P., & Lismadiana, L. (2015). PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN



BOLA BASKET BAGI ANAK SD KELAS ATAS. *Jurnal Keolahragaan*, 3(1).  
<https://doi.org/10.21831/jk.v3i1.4967>

Welfitama, S. A., & Welis, W. (2019). kekuatan otot lengan pemain bola basket lebih baik setelah latihan push-up dan pemberian dadih (study kasus pada pemain basket SMAN 1 Kecamatan guguk). *JURNAL STAMINA*, 2(3), 186–204.

